



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Kamis 27 Juni 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Turunkan Emosi Siswa

SMPN 1 Sedati Launching Ruang "Peace Corner"

SIDOARJO - Meskipun banyak sekolah sudah menerapkan sekolah ramah anak dan melaksanakan toleransi. Namun dirasa masih ada saja peserta didik yang berbuat kurang menyenangkan terhadap teman-temannya, intoleransi.

Mengantisipasi hal tersebut, kondisi tersebut, SMP Negeri 1 Sedati Sidoarjo meluncurkan Peace Corner, sebuah ruang khusus yang didesain untuk mengendalikan diri dari emosi. Atau lebih mudanya bisa disebut sebagai ruang pengendalian diri.

Prosesi launching dilakukan langsung oleh Kepala SMP Negeri 1 Sedati, Ratna Diah Mustikawati, S.Pd M.Pd secara simbolis dengan penggantian pita sekaligus Gelar Karya P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), bagi siswa-siswi kelas VII dan kelas VIII. "Tidak hanya itu, juga digelar pentas seni sebagai penutup program class meeting, yang



Salah satu siswa SMP Negeri 1 Sedati sedang menikmati alunan musik untuk menurunkan emosi di ruang Peace Corner.

acaranya telah dilaksanakan beberapa hari lalu," jelasnya pada Minggu (23/6/24) kemarin. Ia ungkapkan, walaupun kita sudah menerapkan program seko-

lah ramah anak, program sekolah toleransi. Kami merasa anak-anak masih ada saja yang melakukan perbuatan kurang menyenangkan, intoleransi.

Setelah kita pantau, kita lihat ternyata anak-anak yang mengalami itu seperti kesulitan untuk mengelola emosi. Mungkin mereka juga tidak bisa menyampaikan

isi hatinya, terpendam sehingga mereka mencari perhatian dengan cara yang kurang benar. "Oleh karena itu kami fasilitasi anak-anak dengan membuat ruangan khusus, Peace Corner," katanya.

Ini merupakan bentuk perhatian, bentuk kepedulian kami terhadap anak-anak, karena anak-anak yang telah melakukan tindakan intoleransi, mereka mengaku ada penyesalan kepada guru-gurunya. "Seperti itu bisa dituangkan dalam ruangan Peace Corner tersebut," katanya.

Jadi, ketika mereka merasa tidak nyaman, ketika sudah merasa bersalah karena emosi dari rumah, emosi tidak siap pembelajaran bisa dicurahkan di situ.

"Ruang itu, tidak untuk digunakan hal yang lain, selain untuk pengendalian diri. Misalnya uruk tidur, itu tidak boleh. Peace Corner hanya untuk menenangkan diri, mengendalikan diri," tegas Bu Ratna sapaan kesehariannya. ● Lee

Siapkan Siswa Cadangan untuk Penuhi Kuota Murid yang Tak Daftar Ulang

SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo mengumumkan siswa yang diterima masuk SMPN dari jalur zonasi dan afirmasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) kemarin (26/6). Pengumuman disampaikan secara online tepat pukul 14.00. Server lancar dan tak ada kendala.

Hari ini (27/6) seluruh siswa yang diterima wajib daftar ulang. Siswa yang tidak daftar ulang dianggap gugur. Kabid Mutu Dinas Dikbud Sidoarjo Netty Lastiningsih mengatakan, daftar ulang berlangsung hingga 29 Juni. "Jika tidak daftar ulang, diisi siswa cadangan dari ranking di bawahnya," jelasnya.

Kuotanya bergantung pada jumlah siswa yang nantinya tidak daftar ulang. Dengan begitu, jumlahnya baru diketahui saat proses daftar ulang tuntas pada 29 Juni mendatang.

BNN Apresiasi Rehabilitasi Mandiri di Rangkah Kidul

AKSI POSITIF: Kepala BNNK Sidoarjo AKBP Gatot Soeeng Soesanto (kiri) memberikan apresiasi kepada Kades Rangkah Kidul Warheyono di momen peringatan HANI 2024 kemarin.



SIDOARJO - Menyambut Hari Anti Narkotika Internasional (HANI), BNNK Sidoarjo kemarin (26/6) menggelar perayaan sekaligus memberikan apresiasi kepada beberapa pihak yang turut membantu proses rehabilitasi para pecandu.

Salah satu yang mendapatkan apresiasi dari BNNK Sidoarjo dalam penanganan dan rehabilitasi narkoba adalah Desa Rangkah Kidul, Kecamatan Sidoarjo. Desa tersebut diketahui memiliki program

rehabilitasi yang diakomodasi dengan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes).

Kades Rangkah Kidul Warheyono mengatakan bahwa program rehab di desa tersebut diinisiasi sejak 2022. "Dulu dibuat karena memang cukup banyak anak muda desa yang jadi pecandu narkoba," katanya.

Sehingga dia bersama pemuda Desa Rangkah Kidul berupaya melakukan rehabilitasi berbasis masyarakat. Pada 2022, Warheyono mengatakan, ada sekitar 11

pemuda yang direhabilitasi. Sedangkan tahun lalu ada 12 pemuda direhabilitasi. "Rentang usianya sekitar 18 hingga 25 tahun dan alhamdulillah sejak pertengahan tahun lalu hingga sekarang sudah tidak ada lagi," tuturnya.

Sementara itu, Kepala BNNK Sidoarjo AKBP Gatot Soeeng Soesanto juga memberikan apresiasi kepada instansi swasta serta pemuda di Kota Delta yang turut bergerak untuk menyuarakan antinarkoba di masyarakat. (eza/c6/any)

Polresta Bedah Rumah Warga Kelurahan Kalijaten

SIDOARJO - Setelah beberapa kali musim hujan tiba, rumah Istatik Amsah di RT 1 / RW 1 Kelurahan Kalijaten, Taman, Sidoarjo tergenang air dan tinggal sendiri dalam bangunan rumah kurang layak kini rumah-rumah miliknya menjadi bangunan rumah yang lebih layak huni.

Perubahan kelayakan bangunan rumah Istatik Amsah tersebut setelah melalui tahap bantuan bedah rumah dari Polresta Sidoarjo bersama Polsek Taman. Mulai awal Juni tahap bedah rumah dilakukan, terutama pada upaya peninggian lahan sekitar rumah agar saat musim hujan dapat mencegah banjir.

Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana meninjau rampungnya proses bedah rumah Istatik Amsah, Selasa (25/6/24) kemarin, bersama jajaran Forkopimka Taman. Ia berharap dengan hasil bedah rumah yang ada dapat menjadikan kondisi lebih layak huni nyaman serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

"Program bedah rumah ini merupakan rangkaian kegiatan Hari Bhayangkara ke-78, sebagai kepedulian pada masyarakat. Sebelumnya kami mendapatkan informasi bahwa ada seorang lansia tinggal sendiri dengan kondisi rumahnya yang kurang layak, maka langsung kami respon untuk dilakukan bedah rumah," jelas AKBP Deny. Sementara itu, Istatik Amsah

mengucapkan terima kasih atas kepedulian Polresta Sidoarjo yang telah melakukan perbaikan bangunan rumahnya menjadi lebih layak. "Semoga nanti banjir lebih aman, nyaman dan terima kasih atas kepedulian Polri," ucapnya.

Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana pun membagikan bantuan sosial Hari Bhayangkara ke-78 kepada warga yang membutuhkan di wilayah Kalijaten dan sekitarnya.

Terpisah Camat Taman Arie Prabowo, S.STP., M.PSDM Rabu (26/6/24) mengatakan, Kecamatan mengucapkan selamat Hari Bhayangkara ke-78, semoga Kepolisian RI semakin jaya.

"Dan kecamatan mengapresiasi serta mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Kepolisian RI melalui Kapolresta Sidoarjo, Wakapolresta Sidoarjo dan Kapolsek Taman, dengan adanya kegiatan bedah rumah yang sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama warga Kelurahan Kalijaten dan sekitarnya.

Masih Arie melanjutkan, "karena kegiatan tersebut (kemarin), selain untuk membantu program Pemkab Sidoarjo dalam mensejahterakan masyarakat Sidoarjo. Semoga untuk kedepannya semakin banyak kegiatan-kegiatan dari kepolisian yang langsung ke masyarakat," pungkasnya. ● Lee



Pasar Heritage Buduran Selesai Direnovasi

Selesai direnovasi, wajah Pasar Buduran kini tampil cantik. Dindingnya terhiaskan dengan barang era 50'an. Seperti, waku, tameng, sepeda onthel dan foto-foto kuno.

M Safa Rohman

DENGAN wajah tersebut, Pasar Buduran kini berganti nama menjadi Pasar Heritage Buduran. Nama tersebut dibantu dengan konsep budaya Perindustrian dan Perdagangan (Duplem) Siburgo, Wukontoro Basuki.

Dahulu, beberapa bagian pasar yang dibangun sejak era kolonial itu rusak. Atasnya kerap kali jebol saat hujan. Akan tetapi, setelah direnovasi digantikan pasar penuh sejarah itu akan ramai dikunjungi warga. "Yang rusak-rusak sudah diperbaiki, sudah selesai," ucapnya. Rabu (26/6). Dia mengatakan, bangunan pasar tersebut merupakan cagar budaya yang dibangun sejak 1926 silam. Karenanya, seluruh bangunan tersebut tidak dibongkar meskipun kondisinya sudah diabaikan jalan raya. Pihaknya hanya memperbaiki dan memoles agar lebih baik. "Kami akan branding menjadi pasar heritage Buduran," jelasnya.

Siapkan Desa untuk Tangguh dalam Mitigasi Bencana



PERSIAPAN: Pembentukan desa tangguh bencana di Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati.

KOTA-Pelatihan untuk pengorganisasian Desa Tangguh Bencana (Destana) yang diadakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo mendapat sambutan positif. Kegiatan ini dipandu oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Sidoarjo Karsono, beserta tim fasilitator. Pelatihan mencakup berbagai aspek penting, seperti pengorganisasian Destana, asesmen risiko bencana, pembuatan peta dan jalur evakuasi, komunikasi bencana, serta simulasi penanganan ketika terjadi bencana.

Karsono menyambut baik rencana pembentukan sister village kebencanaan, yang dianggap sebagai langkah penting untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi bencana di wilayah mereka. "Pembentukan Destana ini menjadi stimulus bagi warga untuk lebih sadar terhadap potensi bencana di wilayahnya dan mendorong desa untuk lebih tangguh dalam mitigasi maupun kesiapsiagaan bencana," ujarnya.

Konsep sister village dirancang untuk membantu desa-desa agar lebih terhubung satu sama lain. Jika salah satu desa mengalami kondisi tanggap darurat bencana, Destana lainnya akan siap dan tahu bagaimana cara membantu desa yang membutuhkan. Hal ini akan memperkuat kerjasama antar desa dan memastikan response yang lebih cepat dan efektif saat bencana terjadi.



Warga kelurahan Kalijaten dapat program bedah rumah

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polresta Bedah Rumah Warga Kelurahan Kalijaten

SIDOARJO - Setelah beberapa kali musim hujan tiba, rumah Istatik Amsah di RT 1 / RW 1 Kelurahan Kalijaten, Taman, Sidoarjo tergenang air dan tinggal sendirian dalam bangunan rumah kurang layak kini rumahnya miliknya menjadi bangunan rumah yang lebih layak huni.

Perubahan kelayakan bangunan rumah Istatik Amsah tersebut setelah melalui tahap bantuan bedah rumah dari Polresta Sidoarjo bersama Polsek Taman. Mulai awal Juni tahap bedah rumah dilakukan, terutama pada upaya peninggian lahan sekitar rumah agar saat musim hujan dapat mencegah banjir.

Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana meninjau rampungnya proses bedah rumah Istatik Amsah, Selasa (25/6/24) kemarin, bersama jajaran Forkopimka Taman. Ia berharap dengan hasil bedah rumah yang ada dapat menjadikan kondisi lebih layak huni, nyaman serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

"Program bedah rumah ini merupakan rangkaian kegiatan Hari Bhayangkara ke-78, sebagai kepedulian pada masyarakat. Sebelumnya kami mendapatkan informasi bahwa ada seorang lansia tinggal sendiri dengan kondisi rumahnya yang kurang layak, maka langsung kami respon untuk dilakukan bedah

mengucapkan terima kasih atas kepedulian Polresta Sidoarjo yang telah melakukan perbaikan bangunan rumahnya menjadi lebih layak. "Semoga nanti banjir lebih aman, nyaman dan terima kasih atas kepedulian Polri," ucapnya.

Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana pun membagikan bantuan sosial Hari Bhayangkara ke-78 kepada warga yang membutuhkan di wilayah Kalijaten dan sekitarnya.

Terpisah Camat Taman Arie Prabowo, S.STP., M.PSDM Rabu(26/6/24)mengatakan, Kecamatan mengucapkan selamat Hari Bhayangkara ke-78, semoga Kepolisian RI semakin jaya.

"Dan kecamatan mengapresiasi serta mengucapkan terimakasih sebesar - besarnya kepada Kepolisian RI melalui Kapolresta Sidoarjo, Wakapolresta Sidoarjo dan Kapolsek Taman,dengan adanya kegiatan bedah rumah yang sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama warga Kelurahan Kalijaten,"ujar Arie.

Masih Arie melanjutkan, "karena kegiatan tersebut (kemarin), selain untuk membantu masyarakat juga membantu program Pemkab Sidoarjo dalam mensejahterakan masyarakat Sidoarjo. Semoga untuk kedepannya semakin banyak kegiatan-kegiatan dari

rumah,” jelas AKBP Deny.
Sementara itu, Istatik Amsah

kepolisian yang langsung ke
masyarakat,”pungkasnya. ● Loe



LOE/VDUTA

Warga kelurahan Kalijaten dapat program bedah rumah

DOTA

Turunkan Emosi Siswa

SMPN 1 Sedati Launching Ruang “Peace Corner”

SIDOARJO – Meskipun banyak sekolah sudah menerapkan sekolah ramah anak, dan melaksanakan sekolah toleransi. Namun dirasa masih ada saja peserta didik yang berbuat kurang menyenangkan terhadap teman-temannya, intoleransi.

Mengantisipasi hal tersebut, kondisi tersebut, SMP Negeri 1 Sedati Sidoarjo melaunching Peace Corner, sebuah ruang khusus yang di desain untuk mengendalikan diri dari emosi. Atau lebih mudanya bisa disebut sebagai ruang pengendalian diri.

Prosesi launching dilakukan langsung oleh Kepala SMP Negeri 1 Sedati, Ratna Diah Mustikawati, S.Pd M.Pd secara simbolis dengan pengguntingan pita sekaligus Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), bagi siswa-siswi kelas VII dan kelas VIII.

“Tidak hanya itu, juga digelar pentas seni sebagai penutup program class meeting, yang



Salah satu siswa SMP Negeri 1 Sedati sedang menikmati alunan musik untuk menurunkan emosi di ruang Peace Corner.

acaranya telah dilaksanakan beberapa hari lalu,” jelasnya pada Minggu (23/6/24) kemarin.

Ia ungkapkan, walaupun kita sudah menerapkan program seko-

lah ramah anak, program sekolah toleransi. Kami merasa anak-anak masih ada saja yang melakukan perbuatan kurang menyenangkan, intoleransi.

Setelah kita pantau, kita lihat ternyata anak-anak yang mengalami itu sepertinya kesulitan untuk mengelola emosi. Mungkin mereka juga tidak bisa menyampaikan

isi hatinya, terpendam sehingga mereka mencari perhatian dengan cara yang kurang benar. “Oleh karena itu kami fasilitasi anak-anak dengan membuat ruangan khusus, Peace Corner,” katanya.

Ini merupakan bentuk perhatian, bentuk kepedulian kami terhadap anak-anak, karena anak-anak yang telah melakukan tindakan intoleransi, mereka mengaku ada penyesalan kepada guru-gurunya. “Seperti itu bisa dituangkan dalam ruangan Peace Corner tersebut,” katanya.

Jadi, ketika mereka merasa tidak nyaman, ketika sudah merasa bersalah karena emosi dari rumah, emosi tidak siap pembelajaran bisa dicurahkan di situ.

“Ruang itu, tidak untuk digunakan hal yang lain, selain untuk pengendalian diri. Misalnya untuk tidur, itu tidak boleh. Peace Corner hanya untuk menenangkan diri, mengendalikan diri,” tegas Bu Ratna sapaan kesehariannya. ● Loe

DOTA

BNN Apresiasi Rehabilitasi Mandiri di Rangkaian Kidul

AKSI POSITIF:
Kepala BNNK Sidoarjo AKBP Gatot Soeeng Soesanto (kiri) memberikan apresiasi kepada Kades Rangkaian Kidul Warlheyono di momen peringatan HANI 2024 kemarin.



SIDOARJO - Menyambut Hari Anti Narkotika Internasional (HANI), BNNK Sidoarjo kemarin (26/6) menggelar perayaan sekaligus memberikan apresiasi kepada beberapa pihak yang turut membantu proses rehabilitasi para pecandu.

Salah satu yang mendapatkan apresiasi dari BNNK Sidoarjo dalam penanganan dan rehabilitasi narkotika adalah Desa Rangkaian Kidul, Kecamatan Sidoarjo. Desa tersebut diketahui memiliki program

rehabilitasi yang diakomodasi dengan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes).

Kades Rangkaian Kidul Warlheyono mengatakan bahwa program rehab di desa tersebut diinisiasi sejak 2022. "Dulu dibuat karena memang cukup banyak anak muda desa yang jadi pecandu narkoba," katanya.

Sehingga dia bersama pemuda Desa Rangkaian Kidul berupaya melakukan rehabilitasi berbasis masyarakat.

Pada 2022, Warlheyono mengatakan, ada sekitar 11

pemuda yang direhabilitasi. Sedangkan tahun lalu ada 12 pemuda direhabilitasi. "Rentang usianya sekitar 18 hingga 25 tahun dan alhamdulillah sejak pertengahan tahun lalu hingga sekarang sudah tidak ada lagi," tuturnya.

Sementara itu, Kepala BNNK Sidoarjo AKBP Gatot Soeeng Soesanto juga memberikan apresiasi kepada instansi swasta serta pemuda di Kota Delta yang turut bergerak untuk menyuarakan antinarkotika di masyarakat. (eza/c6/any)

Jawa Pos



MERIAH: Dari kiri, Nunuk, Susi, dan Anisa dari komunitas sanggar senam Gladys turut memeriahkan peresmian Pasar Heritage Buduran, Sidoarjo, kemarin.

Resmikan Pasar Heritage Buduran

SIDOARJO - Pasar Buduran di Desa Buduran yang diperbaiki awal tahun ini telah selesai. Para pedagang sudah menempati stan di pasar yang bangunannya ada sejak 1926 itu. Kemarin (26/6) pasar yang di-branding sebagai Pasar Heritage Buduran tersebut diresmikan.

Kepala Dinas Perindustrian

dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Widyantoro Basuki sempat pesimis melihat kondisi pasar itu. Bangunan rusak, atap bocor, tembok mengelupas, hingga sepi dari aktivitas jual beli. Melihat kondisi tersebut, pasar itu pun diperbaiki dan ditata ulang.

Pasar dikonsept menjadi

pasar *heritage*. Khusus berjualan makanan tradisional hingga peralatan tradisional. "Jadi kental dengan suasana tempo dulu, menyajikan kuliner jadul dan barang *vintage* di area bangunan yang bernuansa tempo dulu," katanya. Saat ini pihaknya fokus membuat pasar tersebut memiliki daya

tarik sehingga jumlah pengunjung meningkat.

Karena itu, setelah peresmian kemarin, pihaknya tetap terus memperbaiki pasar tersebut. Papan depan pasar bakal dipercantik sehingga menarik pengguna jalan untuk singgah. Pedagang juga akan diperbanyak. "Minggu depan, ditambah

lagi pedagang-pedagang barang *vintage*, seperti keris, akik, dan anglo," katanya. Termasuk kulinernya.

Sisi utara fokus kuliner dan sisi selatan fokus barang *vintage*. "Kami gendeng komunitas, pencinta barang antik dan lainnya agar turut meramaikan," pungkasnya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Siapkan Siswa Cadangan untuk Penuhi Kuota Murid yang Tak Daftar Ulang

SIDOARJO – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo mengumumkan siswa yang diterima masuk SMPN dari jalur zonasi dan afirmasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) kemarin (26/6). Pengumuman disampaikan secara *online* tepat pukul 14.00. Server lancar dan tak ada kendala.

Hari ini (27/6) seluruh siswa yang diterima wajib daftar ulang. Siswa yang tidak daftar ulang dianggap gugur. Kabid Mutu Dinas Dikbud Sidoarjo Netty Lastiningsih mengatakan, daftar ulang berlangsung hingga 29 Juni. "Jika tidak daftar ulang, diisi siswa cadangan dari *ranking* di bawahnya," jelasnya.

Kuotanya bergantung pada jumlah siswa yang nantinya tidak daftar ulang. Dengan begitu, jumlahnya baru diketahui saat proses daftar ulang tuntas pada 29 Juni mendatang. Termasuk kuota jalur zonasi pemerataan.

Dinas dikbud kemarin juga mengumumkan siswa yang diterima jalur zonasi pemerataan untuk 155 desa di Sidoarjo. Total ada 174

siswa. Jika siswa tak daftar ulang di jalur tersebut, mereka juga akan diganti siswa cadangan sehingga kuotanya tetap terpenuhi. "Ada 6.598 siswa dari kuota jalur zonasi dan 1.900 siswa untuk jalur afirmasi," jelasnya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

SIDANG PERDANA DI PN TIPIKOR, SISKAWATI SEBUT BANYAK PIHAK TERLIBAT

Sidoarjo, Pojok Kiri

Sidang perdana kasus pemotongan dana insentif pajak oleh Eks Kasubag Umum dan Kepegawaian BPPD Kabupaten Sidoarjo digelar hari Senin (24/6) di PN Tipikor Juanda.

Terdakwa kasus korupsi, Siska Wati, menyebut praktik pemotongan insentif yang menjeratnya sudah diberlakukan sejak tahun 2014 di era Bupati sebelumnya yang melibatkan banyak pihak.

Hal itu disampaikan Kuasa Hukumnya Dr. Erlan Jaya Putra SH. MH, dalam agenda dakwaan sidang perdana di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) yang dipimpin Ketua Majelis Ni Putu Sri Indayani pada Senin (24/6/24) seperti dilansir RRI.

Erlan menyebut Siska Wati, bukan satu-satunya pegawai di BPPD yang ditugaskan untuk kolektif potongan insentif pegawai.

Dari pengakuannya, banyak pihak termasuk Kabid



lainnya yang turut menerima tugas tersebut dari tersangka KPK Ari Suryono.

"Praktik pemotongan insentif pegawai itu sudah diberlakukan jauh di era Bupati sebelumnya sejak tahun 2014. Tentunya bukan hanya Siska yang diberi tugas pimpinannya. Banyak yang terlibat harusnya semuanya diproses juga," kata Erlan usai persidangan.

Dia mengatakan, pihak-pihak lain yang terlibat harusnya turut diproses hukum.

Selain itu, ia mengatakan dalam kasus yang menjerat Siska tidak ada kerugian Negara samasekali jika dilihat dari konstruksi perkaranya.

"Saya kira tidak ada kerugian negara sepeserpun. Karena potongan insentif itu atas persetujuan bersama dan perlu diingat, insentif Siska Wati sendiri juga turut dipotong. Semua bukti kami ada," ujarnya.

Erlan menegaskan, aparat penegak hukum di-

minta untuk turut mengusut pihak lain yang terlibat sejak tahun 2014 silam. Ia menyangkan jika hanya beberapa orang yang diproses, kredibilitas KPK dan APH lainnya dipertanyakan dan terkesan tebang pilih.

"Harus di usut semua itu dari 2014 silam. Apalagi aliran potongan insentif itu tidak hanya mengalir ke Bupati saja. Ada beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) lainya yang turut menerima," ucap Erlan. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Siapkan Desa untuk Tangguh dalam Mitigasi Bencana



PERSIAPAN: Pembentukan desa tangguh bencana di Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati.

KOTA-Pelatihan untuk pengorganisasian Desa Tangguh Bencana (Destana) yang diadakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo mendapatkan sambutan positif. Kegiatan ini dipandu oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Sidoarjo Karsono, beserta tim fasilitator. Pelatihan mencakup berbagai aspek penting, seperti pengorganisasian Destana, asesmen risiko bencana, pembuatan peta dan jalur evakuasi, komunikasi bencana, serta simulasi penanganan ketika terjadi bencana.

Karsono menyambut baik rencana pembentukan sister village kebencanaan, yang dianggap sebagai langkah penting untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi bencana di wilayah mereka. "Pembentukan Destana ini menjadi stimulus bagi warga untuk lebih sadar terhadap potensi bencana di wilayahnya dan mendorong desa untuk lebih tangguh dalam mitigasi maupun kesiapsiagaan bencana," ujarnya. Konsep sister village dirancang untuk membantu desa-desa agar lebih terhubung satu sama lain. Jika salah satu desa menghadapi kondisi tanggap darurat bencana, Destana lainnya akan siap dan tahu bagaimana cara membantu desa yang membutuhkan. Hal ini akan memperkuat kerjasama antar desa dan memastikan respons yang lebih cepat dan efektif saat

bencana terjadi.

Forum Pengurangan Risiko Bencana tingkat desa akan dikukuhkan, dan setiap desa yang telah dibentuk menjadi Destana akan dibekali dokumen rencana kontinjensi. Dokumen ini berguna untuk memperkirakan kejadian bencana, sehingga desa dapat mencegah, mengurangi dampak, menanggapi secara efektif, dan memulihkan diri dari dampak bencana tersebut.

Desa tangguh bencana (Destana) adalah desa yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan serta meningkatkan kapasitas demi mengurangi risiko bencana. (nis/vga)



PENASARAN: Warga asing asal Australia Paul membeli jajanan tradisional di Pasar Heritage Buduran.

Pasar Heritage Buduran Selesai Direnovasi

Selesai direnovasi, wajah Pasar Buduran kini tampil cantik. Dindingnya terhiaskan dengan barang era 50'an. Seperti, waku, tampah, sepeda onthel dan foto-foto kuno.

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

DENGAN wajah tersebut, Pasar Buduran kini berganti nama menjadi Pasar Heritage Buduran. Nama tersebut diluncurkan langsung oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo, Widiantoro Basuki.

Dahulu, beberapa bagian pasar yang dibangun sejak era kolonial itu rusak. Atapnya kerap kali jebol saat hujan. Akan tetapi, setelah direnovasi dipastikan pasar penuh sejarah itu akan ramai dikunjungi warga.

"Yang rusak-rusak sudah diperbaiki, sudah selesai," ucapnya, Rabu (26/6).

Dia mengatakan, bangunan pasar tersebut merupakan cagar budaya yang dibangun sejak 1926 silam. Karena cagar budaya, bangunan tersebut tidak dibongkar meskipun kondisinya rendah dibandingkan jalan raya. Pihaknya hanya memperbaiki dan memoles agar lebih baik.

"Kami akan branding menjadi pasar heritage Buduran," jelasnya.

● Ke Halaman 10





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pasar Heritage Buduran...

Oleh karena itu, dalam perbaikan ini pihaknya juga memberikan sentuhan-sentuhan tradisional. Misalnya, beberapa dinding pasar dilapisi anyaman bambu.

Meskipun perbaikan sudah selesai, namun pasar tersebut belum



Anggaran Iuran BPJS bagi RT/RW Dialokasikan di Triwulan Empat

KOTA-Plt Bupati Sidoarjo Subandi angkat bicara terkait masukan dari Fraksi PKB untuk melakukan kajian menyeluruh

terhadap program BPJS bagi RT/RW di wilayahnya. Subandi menyatakan bahwa pihaknya akan mempertimbangkan masukan tersebut dengan seksama.

”Masukan dari Fraksi PKB terkait BPJS bagi RT/RW kami terima dengan baik dan akan kami perhatikan,” ujar Subandi.

Lebih lanjut, Subandi menjelaskan bahwa Pemkab Sidoarjo telah menunjukkan komitmennya dengan mengalokasikan anggaran untuk iuran BPJS

● **Ke Halaman 10**

Anggaran Iuran BPJS...

bagi RT/RW di triwulan 4 tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Pemkab Sidoarjo serius dalam memberikan perlindungan dan meningkatkan kesejahteraan bagi para petugas RT/RW di wilayahnya.

"Anggaran untuk iuran BPJS bagi RT/RW sudah dialokasikan di triwulan 4 tahun 2024," ungkap Subandi.

Namun demikian, Subandi tidak menutup kemungkinan adanya kajian ulang terhadap program tersebut.

Desa Gelam Bersinergi dengan Polsek Candi Tanam 1.000 Pohon dalam Rangka Hari Bhayangkara Ke-78

CANDI-Dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-78, Polsek Candi bersama Desa Gelam menggelar kegiatan penanaman 1.000 pohon di situs Doro Desa Gelam. Acara tersebut mengusung tema "Polri Presisi Mendukung Percepatan Ekonomi Yang Inklusif Dan Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas".

Kegiatan dihadiri oleh Kapolsek Candi dan jajaran, Camat Candi, perwakilan Danranmil, Kepala Desa Gelam beserta seluruh perangkat Desa Gelam, Direktur RS Pusura beserta staf, lansia, dan tokoh masyarakat.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Desa Gelam Bersinergi...

Kepala Desa Gelam Muchammad Muslich menyampaikan terima kasih kepada Kapolsek Candi atas dukungannya dalam kegiatan ini.

Menurut dia, Kapolsek Candi sangat mendukung kegiatan tersebut dan membantu menyumbang 1.000 pohon untuk mendukung ruang hijau dan ketahanan pangan masyarakat.

"Pohon yang ditanam di situs Doro ini terdiri dari berbagai jenis, seperti mangga, kelengkeng, blimbing, jambu, nangka, durian, dan lain sebagainya," ujarnya

Muslich berharap kegiatan penanaman pohon dapat bermanfaat bagi anak cucu di masa depan. Hari ini mungkin belum merasakan manfaatnya, tetapi ke depan nanti dinikmati oleh anak cucu.

"Ruang hijau ini tentunya sangat bagus sekali untuk kesehatan kita semua. Mudah-mudahan Polri dan masyarakat kedepan maju dengan integritas yang benar, maju bermartabat, dan mandiri," harapnya.

Kapolsek Candi Kopol Eka Anggriana, SH. M.AP, dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan penanaman 1.000 pohon ber-

tujuan untuk mengatasi perubahan iklim global dan meningkatkan penghijauan di Desa Gelam dan wilayah Candi pada umumnya.

"Perubahan iklim global sudah kita rasakan saat ini, dengan banyaknya polusi udara dan polusi lainnya. Penanaman pohon ini diharapkan dapat membantu mengatasi hal tersebut," ujarnya.

Kopol Eka Anggriana juga menyampaikan bahwa selain kegiatan penanaman pohon, Polsek Candi juga mengadakan kegiatan bakti sosial, pembersihan tempat ibadah, dan donor darah dalam rangka Hari Bhayangkara ke-78.

"Kami mohon doa restu agar kami bisa melaksanakan tugas secara profesional dan proporsional, serta mengemban amanah dari masyarakat. Kita sama-sama bisa melaksanakan kegiatan apa yang menjadi harapan masyarakat, yaitu pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif," imbuhnya.

Kapolsek Candi beserta anggota juga menggelar kegiatan bakti sosial. Dilakukan menjelang HUT Bhayangkara. Yang dilaksanakan berbagi sembako bagi warga yang kurang mampu di Desa Klurak. (nis/vga)



Perjuangkan Nasib, Ratusan Tenaga Honorer Dishub Mengadu Ke Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo

RedSidoarjo · Juni 26, 2024





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Liputan5news.com - Sidoarjo. Ratusan para pegawai honorer di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, ngluruk ke kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Selasa (25/6/2024). Tujuan kedatangan mereka tak lain untuk memperjuangkan nasib status mereka dan mengadu ke Komisi A DPRD Sidoarjo.

Ketua Komisi DPRD Sidoarjo, H. Dhamroni Chudlori menyampaikan, bahwa kedatangan mereka ingin diperjuangkan nasib mereka sebagai tenaga honorer. Tetap dalam aduhan tersebut tidak disertai surat resmi baik untuk audensi maupun hearing, sehingga pihaknya hanya menemui mereka di ruang fraksi PKB dan bukan ruang komisi atau ruang rapat.

"Saya meminta kepada mereka untuk membuat surat resmi dengan komisi A DPRD Sidoarjo. Agar kita bisa mengundang perwakilan Pemkab mulai dari Badan Kepegawaian Daerah (BKD) juga Badan pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sidoarjo," ucap Dhamroni Chudlori.

Lanjut Dhamroni bahwa pengaduan mereka yang bertugas hingga belasan tahun mengabdikan nasibnya masih belum jelas. Dhamroni berharap ada kebijakan khusus di Pemkab Sidoarjo, terkait masalah ini.



Muhajir pegawai honorer bidang pengendalian dan operasional (dalops) dishub Sidoarjo, menjelaskan bahwa dirinya juga rekan sesama pegawai honorer nasibnya masih belum jelas. Ada yang sudah mengabdikan 5 tahun, 13 tahun bahkan 15 tahun tidak pernah ikut dalam seleksi calon pegawai negeri sipil atau seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

"Saya sudah 13 tahun mengabdikan di dishub Sidoarjo, sejak usia muda hingga saya sudah berkeluarga masih menjadi tenaga honorer dan belum ada perbaikan nasib di usia tua ini," Sambatnya sambil mengusap wajah.

Dari keterangan informasi bahwa tenaga honorer di bidang Pengendalian dan Operasional (dalops) dinas perhubungan Kabupaten Sidoarjo, mencapai 68 orang. Selain itu juga ada 92 tenaga penjaga pintu perlintasan kereta api, yang nasibnya belum jelas hingga sekarang.

"Faktanya memang seperti itu dan mereka masih tenaga honorer dan berharap agar bisa masuk seleksi PPPK. Saya selaku kepala dinas juga ikut mendukung langkah mereka untuk menemui anggota dewan untuk memperjuangkan nasibnya," ungkap Benny Airlangga Yogaswara selaku Kepala Dishub Kabupaten Sidoarjo.(Yanti)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jalin Sinergitas, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Hadiri Rapimnas LSM LIRA di The Sun Hotel Sidoarjo

RedSidoarjo • Juni 27, 2024



Liputan5news.com - Sidoarjo. Dipuncak perayaan HUT ke 19 LSM LIRA menggelar Rapimnas tahun 2024 yang digelar di The Sun Hotel, pada hari Rabu, (26/06/2024).

Rapimnas LSM LIRA tahun 2024 dihadiri oleh berbagai tokoh penting, termasuk Gubernur LSM LIRA Jawa Timur yang baru terpilih Samsudin, Bupati LSM LIRA Sidoarjo Winarno ST. SH. MHum., serta perwakilan dari DPP, DPW, dan DPD LSM LIRA se-Indonesia.

Kehadiran tamu undangan lainnya seperti Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman, M.Kes., Polresta Sidoarjo diwakili AKP Hafid Dian Maulidi, dari Ormas Pemuda Pancasila H. Mursidi, FKPPi Joko, Ketua DPC PDI-P Sumiharsono, BPJS Ketenagakerjaan, serta Kodim 0816 Sidoarjo, menambah semarak acara.



Dalam sambutannya Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Usman, M.Kes menyampaikan selamat ulang tahun yang ke-19 sahabat-sahabatku LSM LIRA semoga LSM LIRA makin jaya dan makin eksis dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat. Bagi kami LSM LIRA dan DPRD itu sama yakni sama-sama sebagai fungsi kontrol, kami juga sama-sama sebagai fungsi sosial. Tapi kadang-kadang gerak kita di DPRD ini merasa kalah banter dengan LSM LIRA. Gerak dari DPRD lebih sering didahului oleh LSM LIRA. LSM LIRA menemukan sesuatu langsung gerak baru kami di DPRD tahu. Hasil dari temuan LSM LIRA ini baru kami menindak lanjuti. Saya sangat mengapresiasi pergerakan LSM LIRA.

"Saya sangat berharap kepada LSM LIRA agar kita menjadi mitra yang bagus, menjadi sahabat yang saling bekerjasama dalam rangka memperjuangkan hak-hak masyarakat. Insya Allah penjenengan termasuk orang-orang yang muklis, orang-orang yang ikhlas, semoga penjenengan semua ahli surga. Mudah-mudahan mendapatkan kemurahan rezeki, dan diberikan keluarga yang sakinah mawadah dan warohmah dan yang paling penting adalah istiqomah dalam perjuangan," jelasnya.

Masih kata Usman kami atas nama bagian dari pemerintahan Sidoarjo tidak bisa bekerja sendiri. Kami perlu kerjasama dengan LSM LIRA karena LSM LIRA ada di mana-mana dan telinga LSM LIRA dan mata LSM LIRA selalu memantau situasi sosial yang ada di masyarakat. Sehingga selama ini LSM LIRA yang sudah memberikan aspirasi kepada kami dan kami yang menindaklanjuti, kami sangat berharap kerjasama terus kita laksanakan.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Apa yang dibutuhkan oleh Lira kami memfasilitasi," tegas Usman.

Usman juga menyampaikan terkait perda disabilitas yang diperjuangkan oleh LSM LIRA segera kami sahkan, kami di DPRD hanya menginisiasi pembentukan naskah akademiknya sebagai kajian untuk kita bahas dan sekarang sudah mendapatkan persetujuan. Untuk itu kami mohon kepada rekan-rekan LSM LIRA untuk mengawal jangan sampai perda ini hanya seremonial dibentuk namun tidak ada implementasi di lapangan.

"Walaupun perda ini inisiatif dari DPRD namun sebelumnya kami mengkomunikasikan terlebih dahulu kepada kepala daerah. Terkait perda disabilitas bupati siap nggak konsekuensinya? Kalau sudah ada perda disabilitas berarti ada sebuah kewajiban - kewajiban bagi pemerintah daerah terhadap disabilitas yakni harus ramah dan peduli kepada kaum disabilitas. Maka di sinilah butuh kontrol dari teman-teman LSM LIRA

Sebagai tuan rumah pelaksanaan Rakernas dan HUT LSM LIRA ke-19, Bupati LSM LIRA Sidoarjo Winarno, S.T., S.H., M.Hum, kepada awak media menyampaikan ucapan terimakasih atas dukungan dan kehadiran ketua DPRD Sidoarjo dia acara Rakernas dan HUT LSM LIRA ke-19 ini. Semoga kita bisa bersinergi untuk Sidoarjo yang lebih baik.



"Rakernas pada hari ini bersifat nasional sekaligus HUT LSM LIRA ke-19. Kebetulan DPD Sidoarjo ditunjuk oleh DPP sebagai pelaksana, alhamdulillah perwakilan-perwakilan LSM LIRA se Indonesia hadir dan juga tamu undangan hadir pada hari ini jadi secara legitimasi masyarakat mengiyakan acara ini," jelasnya.

Winarno juga menjelaskan keberadaan LSM LIRA "kami LSM LIRA jelas memiliki ijin sesuai undang-undang, sesuai menkumham dan pada hari ini usia kita sudah 19 tahun. Legalitas kami dari negara jelas, kami berada di kelas 45 artinya fungsi kami advokasi, bela negara, pegiat-pegiat sosial ke masyarakat.

"Kami tidak melihat LIRA-LIRA yang lain yang jelas kami memiliki banyak lembaga sayap Organisasi (LSO) kurang lebih ada 18 LSO. Makanya di lapangan banyak ditemukan LIRA, itulah LSO-LSO dari kami," ucapnya.

"Diusia kami yang ke - 19 kami berharap ke depan bisa bersinergi dengan pemerintah Kabupaten Sidoarjo independen, kritis dan konstruktif artinya kita bermitra secara independen namun mengkritik secara konstruktif bagaimana kita bisa duduk bersama antara LSM LIRA dan pemerintah Sidoarjo untuk masa depan Sidoarjo yang lebih baik," ungkapnya.

Winarno juga menyampaikan pesannya untuk para anggota LSM LIRA "pesan saya untuk anggota LSM LIRA up date diri supaya kita bisa betul-betul bisa menjadi problem solving di masyarakat," tandasnya.
(Yanti)

Launching Posko Kawal Hak Pilih Pemilu 2024, Bawaslu Sidoarjo Siapkan Nomor Pengaduan Online 24 Jam

REDAKSI 26 JUNI 2024 15:53:35



LAUNCHING - Ketua Bawaslu Sidoarjo, Agung Nugraha didampingi Komisioner Bawaslu lainnya melaunching Posko Kawal Hak Pilih Pilkada Serentak 2024 yang di Kantor Sekretariat Bawaslu Sidoarjo, Rabu (26/06/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Badan Pengawasan Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Sidoarjo secara resmi melaunching Posko Kawal Hak Pilih Pilkada Serentak 2024. Posko yang dipusatkan di Kantor Bawaslu Sidoarjo JL Pahlawan I Nomor 5 Sidoarjo itu, juga Sekretariat Panwaslih (Panwascam) di masing-masing kecamatan di Sidoarjo.

Selain itu, pengaduan dugaan pelanggaran soal Pemutakhiran Data dan Penyusunan Daftar Pemilih Pemilihan Tahun 2024 juga bisa dikirim ke layanan Hotline Bawaslu Sidoarjo di Nomor 0895615379911 (khusus chat).

Koordinator Divisi (Kordiv) Pencegahan dan Partisipasi Masyarakat, Bawaslu Sidoarjo, Agisma D Fastari mengatakan Launching Posko Kawal Hak Pilih Pilkada Serentak 2024 harus dilaksanakan. Salah satunya dengan melibatkan seluruh Ketua Panwaslih (Panwascam) dari 18 kecamatan yang ada di Sidoarjo. Hal itu sebagai upaya pencegahan sekaligus menjaga partisipasi masyarakat Sidoarjo dalam menyalurkan hak pilihnya saat Pemilu Serentak Tahun 2024 yakni di Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jatim serta di Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo.

"Launching ini bukti Bawaslu Sidoarjo berkomitmen mengawal hak pilih seluruh warga Sidoarjo. Selain melibatkan Panwaslih (Panwascam) kami juga menyediakan hotline yang bisa diakses online 24 jam. Kami berkomitmen tidak ada hak pilih warga Sidoarjo yang tidak terfasilitasi dengan baik," ujar Agisma D Fastari kepada republikjatim.com, Rabu (26/06/2024).

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Hal yang sama disampaikan Ketua Bawaslu Sidoarjo, Agung Nugraha. Menurutnya, launching ini agak terlambat sehari. Hal ini lantaran KPU Sidoarjo sudah mulai melaksanakan Coklit sejak tanggal 24 Juni 2024 kemarin. Salah satunya dengan mencocokkan data pemilih sesuai dengan KTP dan KK ke rumah-rumah penduduk. Namun berdasarkan pengalaman beberapa pelaksanaan Pemilu sebelumnya ada nama dari satu KK yang tercecer di Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berbeda. Padahal, di Sidoarjo ini bisa dimaksimalkan menjadi 600 TPS dalam Pemilu Serentak Tahun 2024 besok.

"Nah, launching posko kawal hak pilih ini sebagai bagian merespon untuk mengembalikan satu KK dalam satu TPS. Karena prinsip dari pembangunan TPS itu menyangkut masalah letak yang paling dekat dan tidak memisahkan dalam satu KK. Begitu juga dengan pemilih yang dulu saat Pileg dan Pilpres 2024 menjadi pemilih pemula, kini bisa jadi sudah masuk menjadi anggota TNI maupun Polri. Itu sudah tidak punya hak pilih," ungkap Agung Nugraha.

Di dalam proses Coklit lanjut Agung juga ada norma maupun potensi pelanggaran. Baik itu pelanggaran administrasi maupun potensi pelanggaran etik dan pidana. Terutama bagi mereka yang mengaku sebagai pemilih tetapi tidak memberikan informasi yang sesuai data validasi dan akurasi.

"Misalkan pemilih mengaku namanya beda dan seterusnya tanpa menunjukkan identitas yang berbeda. Ini menjadi ruang-ruang dimensi pelanggaran. Karena itu pemutakhiran data pemilih ini sebagai proses tahapan yang paling panjang di dalam tahapan penyelenggaraan Pemilu. Nanti data pemilih akan berakhir 30 hari sebelum pelaksanaan pemungutan suara untuk dijadikan Daftar Pemilih Tetap (DPT)," jelasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Karena itu, Agung mengajak seluruh Panwascam untuk berkoordinasi dengan jajaran samping. Yakni mulai Koramil, Polsek, Camat, Lurah, Kades bahkan hingga Ketua RT/RW untuk memastikan data pemilih itu, sebelum masuk dalam DPT.

"Selama proses Coklit ini butuh mata dan telinga banyak. Makanya Panwascam jangan sungkan-sungkan berkoordinasi dengan jajaran samping mulai tingkat kecamatan, desa hingga RT dan RW. Langkah ini untuk mewujudkan pemilihan sesuai akurasi dan validasi data pemilih di lapangan," tandasnya. Ary/Waw



HUT LSM LIRA ; Abah Usman Siap Bersinergi Wujudkan Pemerintahan Anti Korupsi

“Mari kita bersama sama untuk saling mendukung terciptanya pemerintahan yang baik dan bersih, terbebas dari tindak korupsi,” kata Abah Usman, Ketua DPRD Sidoarjo yang hadir pada acara HUT LSM LIRA.

🕒 Jun 26, 2024 - 17:17





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Abah Usman juga mengaku bangga bisa hadir di acara yang digelar LSM yang selama ini dikenal bekerja memperjuangkan kepentingan masyarakat, memberikan pelayanan dan dukungan kepada masyarakat yang membutuhkan. Pihaknya juga menyadari betul peran LSM, seperti LIRA sangatlah diperlukan dalam hal pengawasan demi kesejahteraan rakyat.

"Tugas dan fungsinya sebagai lembaga memperjuangkan kepentingan masyarakat dan kontrol sosial. Ini tidak berbeda dengan kami yang berada di legislatif. Dan kami di dewan sangat terbuka bersinergi dengan LSM LIRA yang sama-sama mempunyai fungsi kontrol terhadap kondisi sosial," tegasnya. "Mari kita bersama-sama untuk saling mendukung terciptanya pemerintahan yang baik dan bersih, terbebas dari tindak korupsi," tambahnya.

Kegiatan Muswil DPW LIRA Jatim yang dibuka Presiden LIRA Jusuf Rizal itu, berlangsung lancar dengan penuh kegayangan. Dalam penyusunan kepengurusan baru, telah menetapkan Samsudin sebagai Gubernur LSM LIRA Jatim, menggantikan Bambang Asraf.

"LSM LIRA harus mampu mengembang tugasnya sebagai kontrol sosial, termasuk pentingnya terus menggelorakan sikap anti korupsi sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah baik dan bersih demi kemajuan bangsa ini," kata Jusuf Rizal.

Senada ditegaskan Bupati LIRA Sidoarjo, Winarno ST.Mhum didampingi Widodo, tim investigasi anti korupsi yang merasa bangga menjadi tuan rumah atas terselenggarakannya kegiatan berkala nasional tersebut. "Ini juga sebagai momen konsolidasi bagi anggota LIRA se Indonesia. Sebagai LSM kami tetap teguh dalam bersikap terutama dalam upaya pemberantas tindak korupsi di negeri ini," ujarnya. (*/ful)



BPPD Warning Pengusaha Agar Tingkat Kepatuhan Bayar Pajak Air Tanah Meningkatkan Di Sidoarjo

REDAKSI 26 JUNI 2024 21:21:33



SOSIALISASI - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi didampingi Plt Kepala BPPD Pemkab Sidoarjo, Dr Heri Soesanto saat Sosialisasi Pajak Air Tanah di Hotel Luminor Sidoarjo, Rabu (26/06/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Masyarakat pada dasarnya adalah pahlawan pembangunan. Dengan pajak yang dibayar rakyat, pembangunan bisa berjalan semakin pesat. Pemkab Sidoarjo mengajak masyarakat dan wajib pajak, terutama pengusaha untuk terus meningkatkan kesadaran membayar pajak. Karena hasil pajak, hasilnya akan dinikmati masyarakat.

Pendapatan pajak yang tinggi di Kabupaten Sidoarjo akan dikembalikan dan dinikmati masyarakat berupa pembangunan yang lebih masif.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan peningkatan pembangunan yang signifikan di Kabupaten Sidoarjo tidak lepas dari tingginya capaian penerimaan pajak. Pembangunan yang masih bakal menciptakan banyak lapangan pekerjaan.

"Kemudian, pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo dari hasil pembayaran pajak itu," ujar Subandi saat membuka Sosialisasi Pajak Air Tanah di Hotel Luminor Sidoarjo, Rabu (26/06/2024).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Saat ini, kepatuhan membayar pajak air tanah dinilai menurun. Pada 2023, tingkat kepatuhan mencapai 98,67 persen pada triwulan pertama. Namun, pada 2024, tingkat kepatuhan justru turun mencapai 90,94 persen pada periode yang sama.

"Karena itu, perlu ada peningkatan kesadaran wajib pajak. Khususnya, kepatuhan pembayaran pajak air tanah bagi kalangan pengusaha," pinta Subandi.

Berdasarkan data di Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Pemkab Sidoarjo menyebutkan dalam 3 tahun terakhir, target penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak mengalami kenaikan. Pada Tahun 2022, realisasi penerimaan pajak tercapai Rp 1,2 triliun atau sebesar (113,79 persen) dari target Rp 1,06 triliun. Pada Tahun 2023, penerimaan pajak mencapai 1,302 triliun (115,28 persen) dari total target Rp 1,130 triliun.

"Nah, per 30 Mei 2024, pendapatan pajak mencapai Rp 499 miliar (41,04 persen) dari target Rp 1,217 triliun," tegasnya.

Sementara Plt Kepala BPPD Pemkab Sidoarjo, Dr Heri Soesanto menguraikan target penerimaan pajak air tanah pada Tahun 2024 sebesar Rp 5 miliar. Ada kenaikan target daripada Tahun 2023 yang Rp 3 miliar. Untuk mengejar target itu, sosialisasi kepada wajib pajak dinilai penting.

"Agar wajib pajak patuh pada Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 38 tentang Pajak dan Retribusi. Selain itu, kita bersama-sama para pengusaha dan perangkat daerah bisa berdiskusi. Mana yang perlu dibenahi dan diperbaiki untuk menaikkan PAD pajak air tanah," urai Heri yang juga menjabat Kepala Bappeda Pemkab Sidoarjo ini.





Heri berharap agar para pengusaha memahami perubahan kebijakan yang diatur dalam Peraturan Daerah (perda) terbaru. Perubahan Perda ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan air tanah di Sidoarjo.

"Termasuk, kewajiban pajak yang harus dipenuhi oleh wajib pajak, akan ada perubahan," papar mantan Kabag Hukum Pemkab Sidoarjo ini.

Sementara perwakilan pengusaha bidang kesehatan salah satunya RS Mitra Keluarga, George mengungkapkan perusahaan akan selalu patuh pada peraturan daerah terkait pembayaran pajak. Karena itu, perubahan Perda akan terus dipantau perkembangannya.

"Kami sejatinya patuh pada peraturan. Tapi, saat ini kami masih wait and see terkait harmonisasi pajak air tanah. Apakah ada yang perlu diperbarui lagi atau tidak. Itu saja poinnya," jelasnya.

Acara sosialisasi pajak air tanah ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran pengusaha akan pentingnya menjaga kelestarian air tanah. Selain itu, wajib pajak dari kalangan pengusaha bisa semakin patuh dan memenuhi kewajiban pajak secara tepat waktu. Ary/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Plt Bupati Subandi: Mari Bersama Selamatkan Generasi Muda Sidoarjo dari Penyalahgunaan Narkoba

 Share    

 [Media online Kharismanews.id](https://www.kharismanews.id)

• Published 27/06/2024 • 425 Views

Last updated: 2024/06/27 at 6:52 AM





Sidoarjo, Kharismanews.id – Wilayah Kabupaten Sidoarjo rentan menjadi tempat transit peredaran narkoba dengan adanya bandara internasional. Karena itu, Kabupaten Sidoarjo harus punya daya untuk pencegahan dan pemberantasan narkoba. Generasi mudanya wajib diselamatkan dari penyalahgunaan narkoba.

"Penyalahgunaan narkoba merupakan ancaman serius bagi bangsa dan negara. Khususnya generasi muda. Karena itu, perlu ada kerja sama dari semua pihak untuk memerangi narkoba," tegas Plt Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn.

Pernyataan itu disampaikan Plt Bupati Subandi saat menghadiri peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) Tahun 2024. Subandi beserta Forkopimda Sidoarjo serta instansi terkait lain hadir di Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidoarjo pada Rabu (26/6).

Peringatan HANI 2024 ini mengajak masyarakat bergerak bersama untuk turut memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba, terutama di Kabupaten Sidoarjo. Plt. Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan komitmennya untuk berperan memerangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba.

Subandi mengajak seluruh masyarakat untuk berperan aktif mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkoba. Masyarakat harus berani melapor kepada pihak berwenang. Jika melihat ada peredaran atau penyalahgunaan narkoba di lingkungan masing-masing, segera laporkan ke aparat hukum.

"Saya juga mengajak seluruh jajaran pemerintah, OPD, ASN, organisasi, sekolah, serta kepala desa ikut memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba," tegasnya.

Kepala BNNK AKBP Gatot Soegeng Soesanto SH menyampaikan terima kasihnya atas kehadiran para undangan. Khususnya, para Kepala Desa Bersinar. Juga para kepala sekolah. Kepedulian itu menandakan sekolah-sekolah sudah memberikan perhatian lebih kepada Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Insya Allah nanti saya juga hadir di sekolah-sekolah untuk memberikan pembekalan kepada anak didik kita," kata Gatot.

Paling tidak, lanjut Gatot, supaya semua memiliki daya cegah, penangkal, serta daya tolak. Sehingga, ketika menginjak ke jenjang berikutnya, mereka sudah memiliki daya tangkal daya cegah serta daya tolak terhadap bahaya narkoba.

Menurut Gatot, Presiden RI pernah menyatakan Indonesia darurat narkoba pada tahun 2015. Kejahatan narkoba merupakan kejahatan luar biasa. Sekaligus merupakan ancaman serius dan nyata karena dapat merusak sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Drug report tahun 2023 dari pusat data dan informasi BNN menyebutkan, Jawa Timur menempati peringkat pertama di Indonesia dengan jumlah kasus 7.060. Kemudian, Sumatera Utara dan Jakarta. Khusus untuk Sidoarjo, wilayah ini bisa dijadikan tempat transit karena di Sidoarjo ada bandara internasional.

"Kita harus mengubah mindset melalui intervensi dalam komunikasi. Koordinasi lintas sektor antara BNN dengan Forkopimda, OPD, serta instansi vertikal secara optimal terkait dalam upaya P4GN sesuai peran dan fungsi masing-masing di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Gatot menyatakan berharap peringatan HANI 2024 ini menjadi momentum penyemangat dalam memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Secara optimal dan menyeluruh. Dukungan seluruh lapisan masyarakat dibutuhkan agar Kabupaten Sidoarjo dapat menuju Kabupaten Bersinar.

"Terima kasih atas dukungan semuanya yang sdah melaksanakan P4GN di masing-masing lembaganya," ungkap Gatot. (Sund/yu/en/kominfo)



Plt. Bupati Subandi Harapkan Pengusaha Tingkatkan Kesadaran Bayar Pajak Demi Pembangunan Sidoarjo

NEWS 27 JUNI 2024 104 KALI DILIHAT



SIDOARJO/SOROTMATA.COM – Masyarakat pada dasarnya adalah pahlawan pembangunan. Dengan pajak yang dibayar oleh rakyat, pembangunan bisa berjalan. Pemkab Sidoarjo mengajak masyarakat wajib pajak, terutama pengusaha, untuk terus meningkatkan kesadaran membayar pajak. Masyarakat pula yang akan menikmati hasilnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO/SOROTMATA.COM – Masyarakat pada dasarnya adalah pahlawan pembangunan. Dengan pajak yang dibayar oleh rakyat, pembangunan bisa berjalan. Pemkab Sidoarjo mengajak masyarakat wajib pajak, terutama pengusaha, untuk terus meningkatkan kesadaran membayar pajak. Masyarakat pula yang akan menikmati hasilnya.

Pendapatan pajak yang tinggi di Kabupaten Sidoarjo akan dikembalikan dan dinikmati oleh masyarakat berupa pembangunan yang lebih masif. Plt. Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn mengatakan, peningkatan pembangunan yang signifikan di Kabupaten Sidoarjo tidak lepas dari tingginya capaian penerimaan pajak.

“Pembangunan akan menciptakan lapangan kerja. Pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat,” ungkap Subandi saat membuka acara sosialisasi pajak air tanah di Hotel Luminor Sidoarjo pada Rabu (26/6/2024).

Saat ini, kepatuhan membayar pajak air tanah dinilai menurun. Pada 2023, tingkat kepatuhan mencapai 98,67 persen pada triwulan pertama. Namun, pada 2024, tingkat kepatuhan justru turun mencapai 90,94 persen pada periode yang sama.

“Karena itu, perlu ada peningkatan kesadaran wajib pajak. Khususnya, kepatuhan pembayaran pajak air tanah,” tegas Subandi.

Data Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo menyebutkan, dalam 3 tahun terakhir, target penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak mengalami kenaikan.

Pada tahun 2022, realisasi penerimaan pajak tercapai Rp 1,2 triliun atau sebesar (113,79 persen) dari target Rp 1,06 triliun.

Pada tahun 2023, penerimaan pajak mencapai 1,302 triliun (115,28 persen) dari total target Rp 1,130 triliun. Nah, per 30 Mei 2024, pendapatan pajak mencapai Rp 499 miliar (41,04 persen) dari target Rp 1,217 triliun.

Plt. Kepala BPPD Kabupaten Sidoarjo Heri Soesanto mengatakan, target penerimaan pajak air tanah pada 2024 sebesar Rp 5 miliar. Ada kenaikan target daripada tahun 2023 yang Rp 3 miliar. Untuk mengejar target tersebut, sosialisasi kepada wajib pajak dinilai penting. Agar wajib pajak patuh pada Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 38 tentang Pajak dan Retribusi.

“Selain itu, kita juga bersama-sama para pengusaha dan perangkat daerah bisa berdiskusi. Mana yang perlu dibenahi dan diperbaiki,” jelasnya.

Heri berharap agar para pengusaha memahami perubahan kebijakan yang diatur dalam peraturan daerah (perda) terbaru. Perubahan perda ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan air tanah.

“Juga kewajiban pajak yang harus dipenuhi oleh wajib pajak,” tegas Heri.

Sementara itu, perwakilan pengusaha bidang kesehatan, yaitu Mitra Keluarga, George, mengungkapkan bahwa perusahaan akan selalu patuh pada peraturan daerah terkait pembayaran pajak. Karena itu, perubahan perda akan terus kami pantau perkembangannya.

“Kami sejatinya patuh pada peraturan. Namun, saat ini, kami masih wait and see terkait perubahan perda yang akan datang,” ungkapnya.

Acara sosialisasi pajak air tanah ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran pengusaha akan pentingnya menjaga kelestarian air tanah. Selain itu, wajib pajak dari kalangan pengusaha patuh dan memenuhi kewajiban pajak secara tepat waktu.

(Nuri)